

NAMA : ANITA RATNA UTAMI

NIM : 2010105007

PRODI : D3 KEBIDANAN

1. Jelaskan pengertian sek dan gender.

- Seks adalah pembagian 2 jenis kelamin, yakni laki-laki dan perempuan, yang ditentukan secara biologis. Seks juga berkaitan dengan karakter dasar fisik dan fungsi manusia, mulai dari kromosom, kadar hormon, dan bentuk organ reproduksi. Misalnya, laki-laki dan perempuan memiliki organ reproduksi berbeda, baik yang dilihat dari dalam maupun luar. Demikian pula dengan jenis dan kadar hormon pada tubuh laki-laki dan perempuan. Hal ini disebut dengan karakteristik seks primer.

Selain karakteristik seks primer, ada juga karakteristik seks sekunder. Ini adalah karakteristik seks yang terjadi karena adanya perbedaan pada karakteristik seks primer. Misalnya, laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki payudara, tetapi karakteristik sekunder perempuan adalah jaringan payudara yang mengandung lebih banyak lemak dan kelenjar air susu karena pengaruh hormon.

- Gender adalah persepsi masyarakat atau yang mengacu pada peran, perilaku, ekspresi, dan identitas seseorang, baik laki-laki maupun perempuan. Istilah ini juga erat hubungannya dengan orientasi seksual, misalnya homoseksual, heteroseksual, dan biseksual. Gender biasanya diasosiasikan dengan istilah maskulin dan feminin. Maskulin dihubungkan dengan sifat kelaki-lakian, seperti gagah, kuat, dan memimpin. Sementara feminin dihubungkan dengan sifat perempuan, seperti mengayomi, lemah lembut, dan perasa. Bagaimana satu kelompok masyarakat menentukan peran atau sifat suatu jenis kelamin bisa berbeda dengan yang lain dan juga bisa berubah seiring berjalannya waktu.

Misalnya, dahulu sifat maskulin dianggap tidak ada pada wanita dan sifat feminin tidak ada pada pria. Nyatanya, sekarang sudah dipahami banyak orang bahwa laki-laki juga bisa mengayomi dan wanita juga bisa memimpin.

2. Jelaskan dan mengidentifikasi budaya yang berpengaruh pada gender.

Salah satu budaya yang mempengaruhi gender yaitu budaya patriaki atau patrilineal. Budaya patriaki merupakan suatu budaya dimana yang dominan dan memegang kekuasaan dalam keluarga berada di pihak ayah.

Kondisi yang diciptakan atau direayasa oleh norma adat-istiadat yang membedakan peran dan fungsi laki-laki dan perempuan yang berkaitan dengan kemampuan. Adapun beberapa contoh budaya yang berpengaruh terhadap gender misalnya : a. Masyarakat di Indonesia khususnya di Jawa menganut budaya patriaki, dimana seorang kepala keluarga adalah laki-laki sehingga budaya laki-laki dicap sebagai orang yang berkuasa di keluarga. Budaya patriaki bisa berakibat anggapan bahwa kesehatan reproduksi adalah masalah perempuan sehingga berdampak kurangnya partisipasi, kepedulian laki-laki dalam kesehatan reproduksi. b. Di Jawa ada pepatah yang mengatakan bahwa perempuan di dalam rumah tangga sebagai kasur, sumur, dapur. Sehingga perempuan di dalam keluarga hanyalah melayani suami, kedudukannya lebih rendah dari laki-laki. Universitas Sumatera Utara c. Perlakuan orang tua kepada anaknya sejak bayi dibedakan antara laki-laki dan perempuan dengan memberikan perlengkapan bayi

warna biru untuk laki-laki, perlengkapan bayi warna pink untuk perempuan. d. Pengaruh pengasuhan. Ibu banyak mengurus hal yang berkaitan fisik anak sedangkan ayah cenderung pada interaksi yang bersifat permainan dan diberi tanggung jawab untuk menjamin bahwa anak laki-laki dan anak perempuan menyesuaikan dengan budaya yang ada. Ayah lebih banyak terlibat dalam sosialisasi dengan anak laki-laki dari pada perempuan. Banyak orang tua membedakan permainan bagi anak laki-laki dan perempuan. Permainan anak laki-laki cenderung agresif. Pada masa remaja orang tua lebih mengizinkan anak laki-laki mereka cenderung lebih bebas dari pada anak perempuan dengan mengizinkan mereka pergi jauh dari rumah

3. Jelaskan dan identifikasi bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi pada perempuan dan anak.

1. **Diskriminasi Gender**

Bentuk diskriminasi gender adalah salah satu yang masih sangat sering terjadi di tengah masyarakat. RG Squad pasti pernah mendengar berita tentang pelecehan seksual atau pemerkosaan yang berujung pembunuhan, yang kadang masih saja ditangani dengan cara yang kurang adil dari aparat.

2. **Peminggiran (Marginalisasi)**

Perempuan tidak dapat berkontribusi dalam suatu aspek atau bidang pekerjaan tertentu karena stereotype tertentu yang melekat cukup lama pada perempuan contoh : perempuan adalah individu lemah, terlalu perasa, sensitif, cengeng. Karena fungsi reproduksi yang dimiliki perempuan, perempuan dianggap akan menghambat pekerjaan. Contoh : Pekerjaan yang berkaitan dengan pembangunan (gedung, jalan, dsb) minim kontribusi perempuan karena perempuan dianggap lemah secara fisik dan psikologi, fungsi reproduksi perempuan dinilai akan menghambat pekerjaan (ketika perempuan haid, hamil dan menyusui)

3. **Beban Ganda (Double Burden)**

Mengerjakan tanggung jawab secara berlebihan, yang seharusnya dapat dilakukan pembagian tugas antara laki-laki dan perempuan. Contoh : Seorang istri harus melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci, berbelanja, mengasuh anak, melayani kebutuhan suami, dsb, sementara istri juga bekerja di luar rumah. Sedangkan suami hanya bekerja saja tanpa mengerjakan tugas rumah tangga (yang umumnya dilakukan istri). Tugas-tugas rumah tangga tersebut sebetulnya bisa juga dikerjakan oleh suami

4. **Pelabelan (Stereotype)**

Pelabelan yang melekat pada jenis kelamin dan berhubungan dengan fungsi dan perannya, yang tidak mengandung kebenaran mutlak. Perempuan : tugas pokoknya adalah memasak, mencuci, mengasuh anak, dan tugas rumah tangga lainnya. Perempuan : lemah, cengeng, perasa, sensitive. Laki-laki : tugas pokoknya adalah bekerja mencari nafkah. Laki-laki : tidak boleh menangis, kuat, tidak perasa, galak, tidak rapi.

4. Jelaskan isu gender dalam kesehatan reproduksi.

Isu gender dalam kesehatan reproduksi antara lain yaitu pada kesehatan ibu dan bayi dimana angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi di Indonesia, ketidakmampuan perempuan dalam mengambil keputusan (kapan hamil dan dimana akan melahirkan), sikap dan perilaku keluarga yang cenderung mengutamakan laki-laki dan permasalahan keluarga berencana seperti masih tingginya unmet need KB. Unmet need KB yang belum terpenuhi terjadi pada perempuan dengan tingkat kesejahteraan terendah, pendidikan kurang, dan tinggal di daerah pedesaan. Hal ini akan berisiko meningkatkan kehamilan yang tidak diinginkan serta risiko terhadap kesehatan dan dampak ekonomi seumur hidup bagi seorang perempuan dan anak-anaknya.

5. Jelaskan pemeliharaan kesehatan calon ibu

Calon ibu adalah semua wanita dalam masa reproduktif yang akan mengalami kehamilan, remaja putri, wanita dewasa yang belum menikah, wanita yang sudah menikah dan sedang mempersiapkan kehamilan. **Upaya yang dapat dilakukan yaitu** 1. Pembinaan Remaja 2. Promosi Kesehatan Pranikah. Tujuannya yaitu ( Mendeteksi hal-hal yang kurang menguntungkan bagi kehamilan, Mendeteksi apakah ada masalah pada organ reproduksi calon ibu, Mendukung kelahiran bayi sehat optimal tanpa komplikasi, Memastikan tubuh sang ibu agar bisa menjadi media yang sehat untuk pertumbuhan janin yang optimal). Manfaatnya yaitu (Mengevaluasi kesehatan secara menyeluruh, Mengidentifikasi kemungkinan masalah yang serius, Memberikan perawatan yang diperlukan sebelum hamil dalam rangka mempersiapkan tubuh yang sehat untuk hamil, Memastikan bahwa tubuh ibu kebal terhadap infeksi seperti rubella yang dapat mempengaruhi kehamilan. Meningkatkan gizi bagi ibu dalam mempersiapkan kehamilan dan persalinan)

6. Jelaskan siklus kesehatan wanita, konsepsi, bayi, anak, remaja dan dewasa

- Bayi

Pada bayi lahir cukup bulan, pembentukan genitalia internal sudah selesai, jumlah folikel primordial dalam kedua ovarium telah lengkap sebanyak 750.000 butir dan tidak bertambah lagi pada kehidupan selanjutnya. Tuba, uterus, vagina, dan genitalia eksternal sudah terbentuk, labia mayora menutupi labia minora, tetapi pada bayi prematur vagina kurang tertutup dan labia minora lebih keliatan.

- Anak-anak

Yang khas pada masa anak-anak ini ialah bahwa perangsangan oleh hormon kelamin sangat kecil, dan memang kadar estrogen dan gonadotropin sangat rendah. Karena itu alat-alat genital dalam masa ini tidak memperlihatkan pertumbuhan yang berarti sampai permulaan pubertas. Pada masa anak-anak sudah nampak perbedaan

antara anak pria dan anak wanita, terutama dalam tingkah lakunya, tetapi perbedaan ini ditentukan terutama oleh lingkungan dan pendidikan.

- Remaja  
Pubertas dan Remaja Pubertas merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa tidak ada batas yang tajam antara akhir masa kanak-kanak dan awal masa pubertas, akan tetapi dapat dikatakan bahwa masa pubertas diawali dengan berfungsi ovarium. Pubertas berakhir pada saat ovarium sudah berfungsi dengan mantap dan teratur.  
Kejadian yang penting dalam pubertas ialah pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelamin sekunder, menarche dan perubahan psikis.  
Remaja (Adolesen) Adolesen adalah masa peralihan dari pubertas ke dewasa, yaitu pada umur 11-19 / 20 tahun. • Remaja awal : Umur 11-13 tahun • Remaja pertengahan : Umur 14-16 tahun • Remaja lanjut : Umur 17-20 tahun
- Dewasa  
Reproduksi • Masa ini merupakan masa terpenting bagi wanita dan berlangsung kira-kira 33 tahun. • Pada masa ini terjadi ovulasi kurang lebih 450 kali, dan selama ini wanita berdarah selama 1800 hari.

7. Jelaskan faktor yang mempengaruhi siklus kesehatan wanita

- Faktor Genetik Merupakan modal utama atau dasar faktor bawaan yang normal, contoh : jenis kelamin, suku, bangsa.
- Faktor Lingkungan Komponen biologis, misalnya organ tubuh, gizi, perawatan, kebersihan lingkungan, pendidikan, sosial budaya, tradisi, agama, adat, ekonomi, politik.
- Faktor Perilaku Keadaan perilaku akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Perilaku yang tertanam pada masa anak akan terbawa dalam kehidupan selanjutnya.

8. Jelaskan masalah kesehatan reproduksi

Masalah kesehatan reproduksi dapat dialami oleh pria dan wanita. Penyebabnya pun bisa beragam, baik karena faktor genetik, gangguan pertumbuhan, hingga adanya infeksi penyakit yang mengakibatkan gejala dan ketidaknyamanan pada area reproduksi. Masalah kesehatan reproduksi dapat berpengaruh pada kemampuan seseorang dalam memiliki keturunan. Baik menyebabkan gangguan pada performa seksualnya, gangguan kesuburan, atau berisiko berkembang menjadi penyakit kronis yang berbahaya.

9. Jelaskan tentang 1000 HPK

Masa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) terdiri atas 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada dua tahun pertama kehidupan buah hati. Dampak pada masa periode emas akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang buah hati hingga dewasanya.

10. Jelaskan SDGS yang mendukung tercapainya kesehatan reproduksi

- Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan seluruh wanita dan perempuan
- Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang
- Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia

- Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan